

ABSTRAK

Astronomi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang hingga saat ini masih dianggap sebagai ilmu yang eksklusif. Hal tersebut disebabkan karena masih kurangnya edukasi mengenai ilmu astronomi di jenjang sekolah dasar hingga atas. Fenomena alam yang terjadi kerap kali dihubungkan dengan istilah “tahayul” sehingga pentingnya ilmu astronomi sebagai penjelasan ilmiah untuk mengedukasi masyarakat.

Planetarium sebagai wadah edukasi dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mempelajari benda langit dan fenomena alam. Sekaligus sebagai objek wisata yang tidak hanya sebagai sarana hiburan namun juga dapat menambah ilmu pengetahuan.

Teori *Spatial relation* dipilih sebagai pendekatan desain planetarium sebagai wadah edukasi interaktif. *Spatial relation* yang diterapkan pada bangunan planetarium dapat menciptakan suasana belajar yang uni dengan pengalaman ruang yang menarik. Dengan ini karya arsitektur dapat menjadi objek wisata edukasi interaktif dalam mempelajari ilmu astronomi.

Kata kunci : astronomi, wadah edukasi, *spatial relation*

ABSTRACT

Astronomy is a branch of science that still considered as an exclusive science. That is caused by lack of astronomy education in elementary until high school level. Natural phenomena that happen sometimes is connected in term of "tahayul" that is why astronomy education is important as a scientific explanation to educate people.

Planetarium as an educational facility can improve the people interest in learning the sky object and natural phenomena. It is also considered as tourism object that not only as an entertainment but also can improve the knowledge.

Spatial relation theory was chosen as the planetarium design approach as an interactive educational facility. Spatial relation that applied on planetarium building can make unique learning atmosphere with interesting space experience. Therefore, architectural work can be interactive educational attractions to learn astronomy science.

Keywords : astronomy, educational facility, spatial relation